

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran dari rumusan masalah. Pada pembahasan sebelumnya mengenai Peranan Muhammad Ibn Qasim dalam Penaklukan wilayah Sind di India Tahun 710-715 M. Maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Muhammad Ibn Qasim dikenal sebagai sosok yang pemberani, tegas, berkemauan, keras, dan cerdas. Muhammad Ibn Qasim merupakan seorang panglima perang pasukan Islam dan Gubernur Ray, Persia. Muhammad Ibn Qasim dilahirkan di Kota Thaif (Arab Saudi) pada tanggal 31 Desember 693 M. Muhammad Ibn Qasim berasal dari suku Tsaqif yang berada di negeri Thaif. Tsaqif adalah salah satu kabilah Arab yang besar dan berkedudukan tinggi (bangsawan), memiliki kekuatan dan jumlah anggota yang banyak, mempunyai masa lalu dan sejarah yang penuh dengan keluhuran di berbagai

bidang, khususnya di bidang ilmu dan peperangan. Muhammad Ibn Qasim merupakan keponakan sekaligus menantu dari Al- Hajjaj Bin Yusuf. Ketika Al- Hajjaj Bin Yusuf menjadi Gubernur Irak pada masa khalifah Abdul Malik Bin Marwan. Al- Hajjaj Bin Yusuf mengangkat Muhammad Ibn Qasim menjadi seorang jenderal. Muhammad Ibn Qasim telah ikut andil dalam pasukan militer walaupun usianya masih remaja. Muhammad Ibn Qasim wafat pada tahun 715 M di Sind.

2. Penaklukan ke wilayah Sind dimulai pada tahun 710-715 M. Dalam kurun waktu lima tahun itu Muhammad Ibn Qasim telah berhasil menguasai seluruh wilayah Sind. Strategi yang digunakan oleh Muhammad Ibn Qasim dalam penaklukan ke wilayah Sind adalah memasang Manjaniq lalu membagi pasukannya menjadi tiga regu yaitu, pasukan penyerang, pasukan inti, pasukan pengawal. Muhammad Ibn Qasim berada dalam pasukan inti bersama para pemimpin laskar.

3. Penaklukan umat Islam ke wilayah Sind, mengantarkan wilayah Sind berada di bawah naungan pemerintahan Islam di Damaskus yaitu Dinasti Umayyah. Untuk menjaga keamanan dan keadilan, pemerintahan Islam telah mengirimkan utusan ke berbagai wilayah untuk memantau kinerja para Gubernur. Dampak dari penaklukan wilayah Sind, sebagian penduduk Sind yang sebelumnya memeluk agama Budha pindah menjadi agama Islam, banyak penduduk Arab yang menetap di India dan melakukan perdagangan dengan orang India, dan banyak ilmuwan Arab yang dikirim ke India, agar para ilmuwan Arab mengenal ilmu-ilmu yang ada di India. Investasi India dalam angka-angka terhadap dunia Arab dikenal oleh orang Barat *Arabic Numerals*.

B. Saran-Saran

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, dari segi penulisan sumber yang dikaji dan hal-hal yang lainnya. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun supaya penulis dapat memperbaikinya dikemudian hari dan didapatkan sebuah karya yang lengkap yang berguna di berbagai kalangan.

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan setelah membahas mengenai Peranan Muhammad Ibn Qasim dalam Penaklukan wilayah Sind di India Tahun 710-715 M sebagai berikut:

1. Bagi pemerintahan Provinsi Banten, untuk mensupport para mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam menyediakan sumber-sumber buku sejarah.
2. Kepada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, untuk selalu membantu dan mensupport mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, yang sedang menempuh perkuliahan yang banyak dilakukan di luar kelas, dalam rangka penelitian objektif, serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

3. Bagi pihak Jurusan Sejarah Peradaban Islam, perlu memberikan dukungan kajian Islam tentang Sejarah Peradaban Islam dan kepada mahasiswa terutama mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, supaya menggali terus dan memunculkan tokoh-tokoh atau peristiwa yang dianggap masih asing dan belum banyak orang mengetahuinya, agar semakin banyak orang yang mengetahui peristiwa dan tokoh-tokoh dalam sejarah.